

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Geografis dan Administratif

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak di bagian barat provinsi, dengan ibukota kabupaten di Wates. Secara astronomis, Kabupaten Kulon Progo terletak antara $7^{\circ}38'42''$ - $7^{\circ}59'3''$ Lintang Selatan dan antara $110^{\circ}1'37''$ - $110^{\circ}16'26''$ Bujur Timur.

Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Kulon Progo memiliki batas-batas:

- Utara : Kabupaten Magelang, Jawa Tengah;
- Selatan : Samudera Hindia;
- Barat : Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah;
- Timur : Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul,
D.I. Yogyakarta.

Kabupaten Kulon Progo dibagi menjadi 3 wilayah bagian, meliputi:

1. Bagian Utara

Derah berupa dataran tinggi/ perbukitan Menoreh dengan ketinggian 500 – 1.000 meter dari atas permukaan laut. Bagian utara Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 4 kapanewon (kecamatan), sebagai berikut:

- a. Kapanewon Girimulyo,
- b. Kapanewon Nanggulan,
- c. Kapanewon Kalibawang, dan
- d. Kapanewon Samigaluh.

2. Bagian Tengah

Daerah berupa perbukitan dengan ketinggian 100 – 500 meter dari atas permukaan laut. Bagian ini terdiri dari 3 kapanewon (kecamatan), meliputi:

- a. Kapanewon Sentolo,
- b. Kapanewon Pengasih, dan
- c. Kapanewon Kokap.

3. Bagian Selatan

Daerah bagian selatan berupa dataran rendah atau daerah pesisir pantai dengan ketinggian 0 – 100 meter dari atas permukaan laut. Bagian ini terdiri dari 5 kapanewon (kecamatan), meliputi:

- a. Kapanewon Temon,
- b. Kapanewon Wates,
- c. Kapanewon Panjatan,
- d. Kapanewon Galur, dan
- e. Kapanewon Lendah.

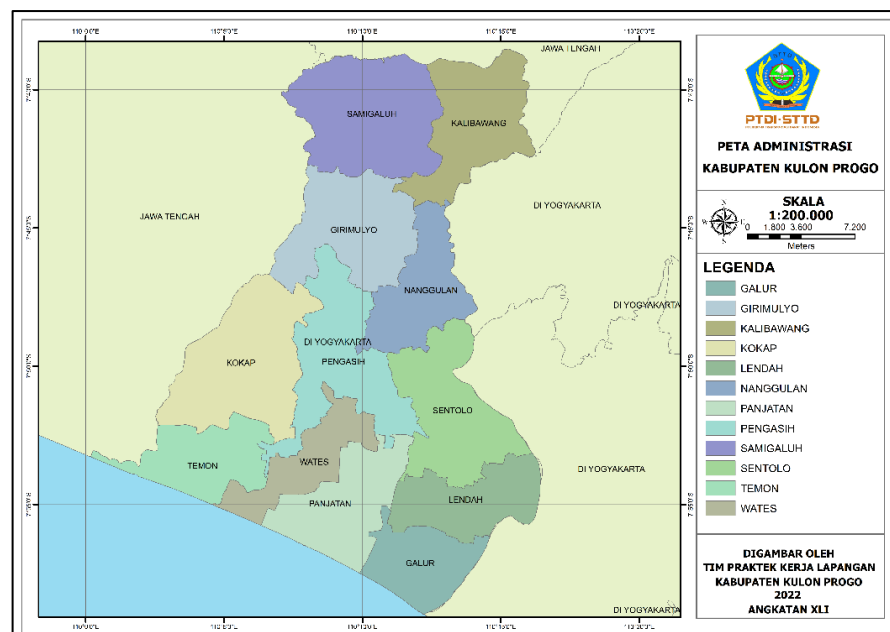
Secara administrasi Kabupaten Kulon Progo terbagi menjadi 12 kecamatan (kapanewon), 88 kelurahan (kalurahan), dan 918 dukuh dengan pembagian luas wilayah sebagai berikut:

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kabupaten Kulon Progo Per Kapanewon

NO	KAPANEWON	LUAS WILAYAH (km ²)
1	Galur	32,9124
2	Temon	31,0972
3	Wates	32,0524
4	Panjatan	44,57
5	Lendah	38,59
6	Sentolo	51,76
7	Pengasih	61,6647
8	Kokap	73,8
9	Girimulyo	54,9042

NO	KAPANEWON	LUAS WILAYAH (km ²)
10	Nanggulan	39,61
11	Samigaluh	69,26
12	Kalibawang	52,96

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo 2022



Sumber: PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Kulon Progo

Kabupaten Kulon Progo memiliki iklim tropis dengan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari – April dan bulan November – Desember tiap tahunnya. Kabupaten Kulon Progo mempunyai potensi air tanah berupa Cekungan Air Tanah (CAT) tersendiri yaitu Cekungan Wates dengan potensi air tanah bebsa sejumlah 38.000.000 m³/tahun. Sebagian besar wilayah Kabupaten Kulon Progo masuk ke dalam wilayah dengan kemiringan lereng 40%. Dan menurut ketinggian lahan Kabupaten Kulon Progo terbagi menjadi 3 wilayah, dengan 17,58% berada pada ketinggian 500 meter diatas permukaan laut.

2.2. Penetapan Zona

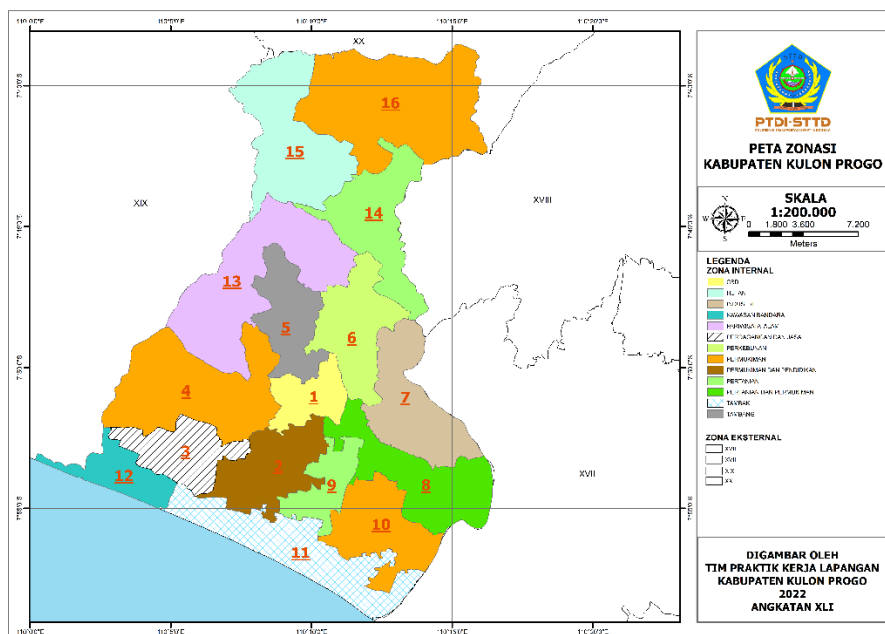
Berdasarkan kriteria penentuan zona, dalam hasil penelitian yang dilakukan pada kegiatan Praktek Kerja Lapangan maka Kabupaten dibagi 16 zona internal. Pembagian zona berdasarkan tata guna lahan yang homogen dengan memperhatikan batas administrasi dan tingkat kepadatan penduduk.

Tabel II. 2 Pembagian Zona Internal Kabupaten Kulon Progo

Zona	Kelurahan
1	Wates, Margosari, Pengasih.
2	Giripeni, Triharjo, Gotakan, Bendungan, Kulwaru, Ngestiharjo, Tayuban, Bojong, Sogan.
3	Kulur, Plumbon, Kedundang, Demen, Kebonrejo, Kalidengen, Janten, Temon Kulon, Temon Wetan, Kaligintung, Karangwuluh, Tawang Sari.
4	Hargorejo, Hargomulyo, Karangsari, Kalirejo.
5	Sendangsari, Sidomulyo.
6	Banyuroto, Tanjungharjo, Donomulyo, Kaliagung.
7	Banguncipto, Sentolo, Salamrejo, Sukareno, Tukso Nomor
8	Kedungsari, Demangrejo, Srikayangan, Sidorejo, Gulurejo, Ngentakrejo.
9	Depok, Kanoman, Panjatan, Cerme, Krembangan.
10	Bumirejo, Wahyuharjo, Tirtorahayu, Pandowan, Jatirejo, Brosot, Kranggan, Nomporejo.
11	Karangwuni, Garongan, Pleret, Bugel, Karangsewu, Banaran.
12	Glagah, Palihan, Sindutan, Jangkaran
13	Hargowilis, Hargotirto, Jatimulyo, Giripurwo

Zona	Kelurahan
14	Wijimulyo, Jatisarono, Pondoworejo, Banjararum, Kembang
15	Purwosari, Banjarsari, Kebonharjo, Ngargosari, Pagerharjo
16	Purwoharjo, Gerbosari, Sidoharjo, Banjarharjo, Banjaroyo, Banjarasri

Sumber: PKL Kabupaten Kulon Progo 2022



Sumber: PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Gambar II. 2 Peta Zonasi Kabupaten Kulon Progo

2.3. Karakteristik Demografi Kabupaten Kulon Progo

Kabupaten Kulon Progo memiliki jumlah penduduk sebanyak 443.629 jiwa per tahun 2021.

Tabel II. 3 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021

Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)		Persentase Penduduk (%)		Kepadatan Penduduk per km ²		Rasio Jenis Kelamin (%)	
		2010- 2020	2020- 2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Galur	32047	0,93	1,85	7,34	7,33	974	987	98	98
Temon	28263	1,4	2,49	6,48	6,49	779	793	99	99
Wates	48738	1	1,94	11,17	11,15	1523	1545	99	99
Panjatan	38179	1,3	2,35	8,75	8,76	856	871	98	98
Lendah	40356	0,99	1,93	9,25	9,24	1134	1150	99	99
Sentolo	49961	1,12	2,11	11,45	11,45	949	964	98	98
Pengasih	52514	1,47	2,57	12,03	12,08	852	868	97	97
Kokap	35244	1,21	2,23	8,08	8,08	478	486	99	99
Girimulyo	24088	0,93	1,85	5,52	5,51	439	445	97	97
Nanggulan	30358	1,05	2,02	6,96	6,95	766	778	98	98
Samigaluh	27199	0,94	1,87	6,23	6,22	393	398	100	100
Kalibawang	29488	0,92	1,83	6,75	6,74	556	564	96	96

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo 2022

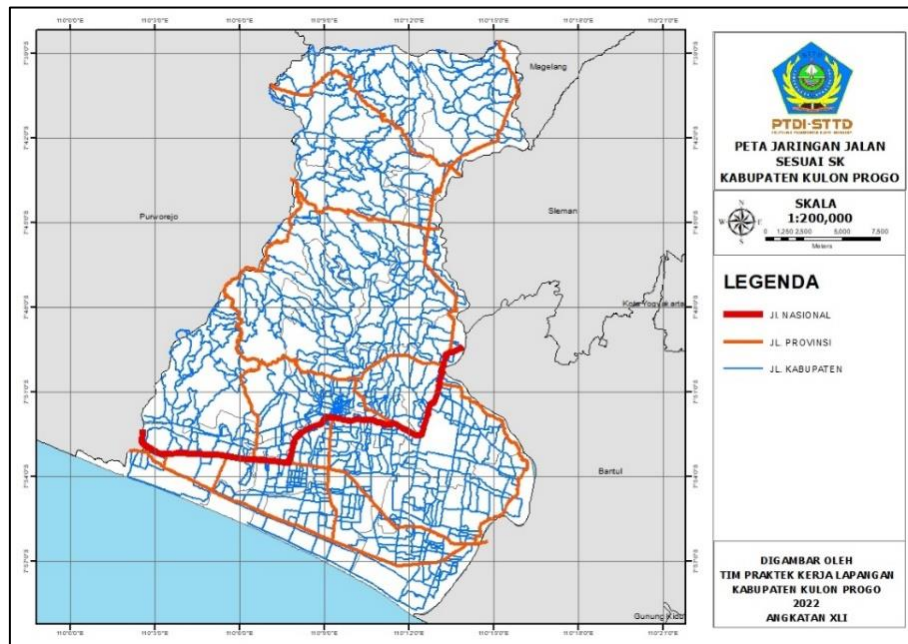
2.4. Kondisi Transportasi

2.4.1. Jaringan Jalan

Kabupaten Kulon Progo mempunyai pola jaringan jalan radial, yaitu jaringan jalan yang mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui akan semakin banyak.

Kabupaten Kulon Progo memiliki 228 ruas jalan dengan panjang 839,485 km. Pengelompokan jalan berdasarkan status adalah sebagai berikut:

- a. 8 ruas jalan Nasional dengan panjang 28,31 km;
- b. 23 ruas jalan Provinsi dengan panjang 175,14 km; serta
- c. 197 ruas jalan Kabupaten dengan panjang 636,025 km.

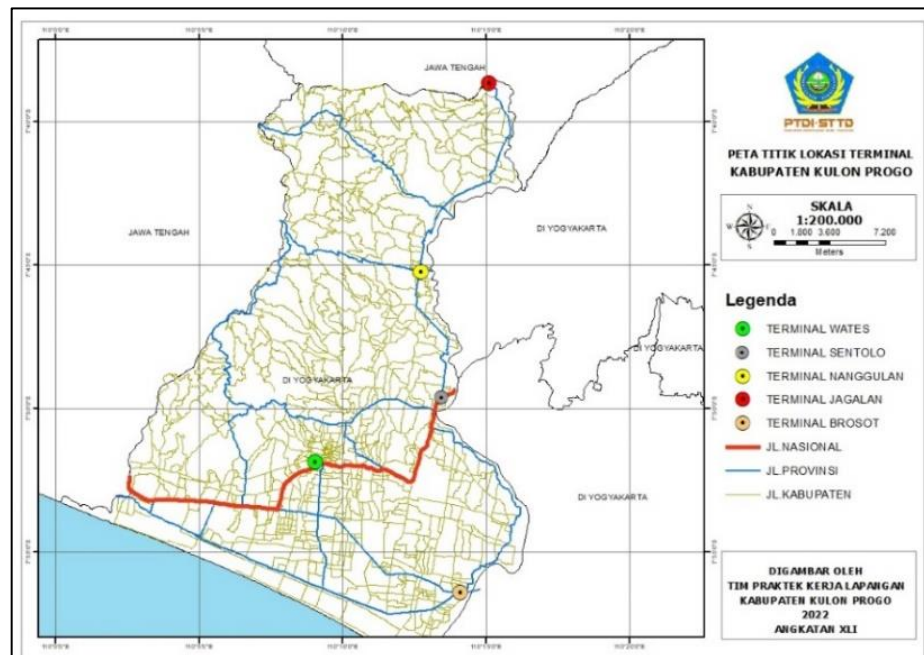


Sumber: PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Kulon Progo

2.4.2. Prasarana

Prasarana merupakan sarana transportasi sebagai pelayanan publik. Kabupaten Kulon Progo memiliki 5 (lima) terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat, yaitu; Terminal tipe B Wates, Terminal tipe C Sentolo, Terminal tipe C Nanggulan, Terminal tipe C Jagalan, dan Terminal tipe C Brosot.



Sumber: PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

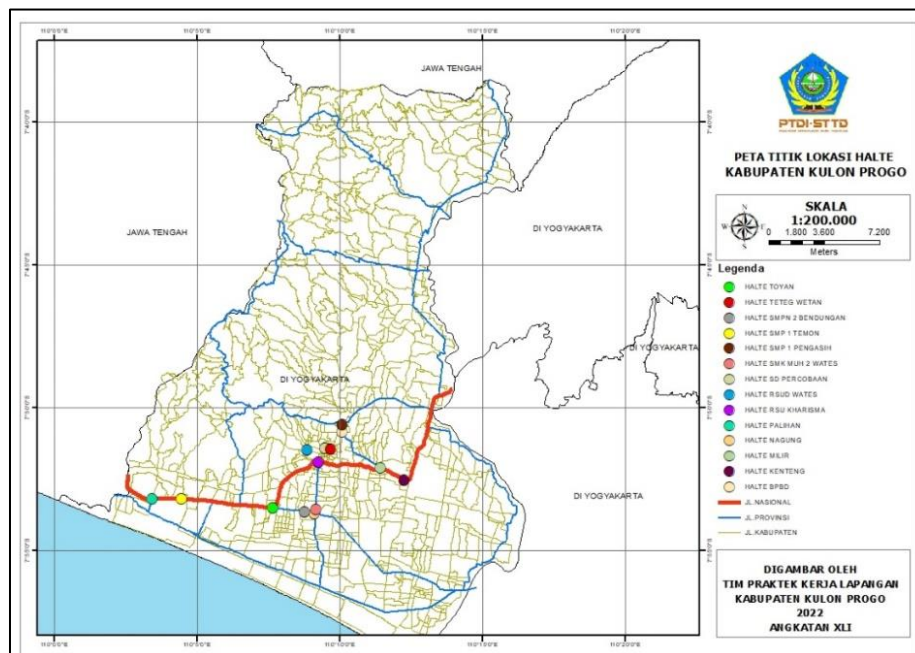
Gambar II. 4 Peta Titik Lokasi Terminal Kabupaten Kulon Progo

Selain itu Kabupaten Kulon Progo juga memiliki 14 halte yang berfungsi sebagai tempat pemberhentian angkutan untuk naik turun penumpang.

Tabel II. 4 Data Halte Kabupaten Kulon Progo

NO	NAMA HALTE	LOKASI
1	Halte RSU Kharisma	Jl. Kundori
2	Halte SD Percobaan	Jl. Bhayangkara
3	Halte Teteg Wetan	Jl. Sugiman
4	Halte RSUD Wates	Jl. Tentara Pelajar
5	Halte Toyan	Jl. Nasional Purworejo - Wates
6	Halte Palihan	Jl. Nasional Purworejo - Wates
7	Halte Milir	Jl. Nasional Purworejo - Wates
8	Halte SMK Muh 2 Wates	Jl. Pahlawan, Nagung, Wates
9	Halte Tugu Pensil/ Kenteng	Jl. Nasional Yogya - Purworejo
10	Halte Simpang 4 Nagung	Jl. Wahid Hasyim
11	Halte SMP 1 Pengasih	Jl. Projomartani
12	Halte BPBD	Jl. Kawijo
13	Halte SMP 1 Temon	Jl. Nasional Purworejo - Yogyakarta
14	Halte SMPN 2 Bendungan	Jl. KH. Wahid Hasyim

Sumber: PKL Kabupaten Kulon Progo 2022



Sumber: PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Gambar II. 5 Peta Lokasi Halte Kabupaten Kulon Progo

2.4.3. Sarana

Kabupaten Kulon Progo dilayani oleh angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek.

2.4.3.1. Angkutan Umum Dalam Trayek

Berdasarkan UU Nomor 22 Tahun 2009 pasal 37 ayat (1), Angkutan Trayek Tetap dan Teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap dan tidak terjadwal.

Kabupaten Kulon dilayani oleh jenis angkutan umum sebagai berikut:

a. Angkutan Perdesaan

Berdasarkan PM Nomor 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek, Angkutan perdesaan

adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2003 tentang Jaringan Trayek Angkutan Umum di Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Kulon Progo dilayani oleh 29 trayek angkutan perdesaan. Namun dalam kondisi eksisting Kabupaten Kulon Progo hanya dilayani oleh 3 (tiga) trayek angkutan perdesaan. Dengan menggunakan kendaraan Mobil Penumpang Umum (MPU) dengan kapasitas 12 penumpang dan kendaraan minibus dengan kapasitas 15 penumpang.

b. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Berdasarkan PM Nomor 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek, AKDP adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/ kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 115/KEP/2005, terdapat 22 trayek AKDP yang beroperasi melintasi Kabupaten Kulon Progo. Namun dalam kondisi eksisting Kabupaten Kulon Progo hanya dilayani oleh 1 (satu) trayek.

Tabel II. 5 Rute Trayek AKDP di Kabupaten Kulon Progo

NO	KODE	TRAYEK	RUTE YANG DILALUI
1	71	Jogja – Wates	Term. Giwangan – RR – Dongkelan – Wirobrajan –Gamping – Sedayu – Sentolo – Term. Wates
2	71.A	Jogja – Wates – Kutogiri	Term. Giwangan – RR – Dongkelan – Wirobrajan –Gamping – Sedayu – Sentolo – Wates – Clereng – Kutogiri
3	71.B	Jogja – Wates – Kalibiru	Term. Giwangan – RR – Dongkelan – Wirobrajan –Gamping – Sedayu – Sentolo – Wates – Clereng – Kalibiru
4	72	Jogja – Srandakan – Wates	Term. Giwangan – RR Selatan – Jukteng Wetan/Kulon – Dongkelan – Bantul – Pandak – Srandakan –Brosot – Term. Wates
5	72.A	Jogja – Srandakan – Wates	Term. Giwangan – Karangakajen – Jl. Imogir Barat – Jetis –Term. Palbapang – Srandakan – Brosot – Term. Wates
6	72.B	Jogja – Srandakan – Wates	Term. Giwangan – Karangakajen – RR Selatan – Jl. Imogiri Timur – Wonokromo – Karang Semut – Barongan – Bakulan – Term. Palbapang – Srandakan – Brosot – Panjatan – Bendungan – Glagah – Toyan – Term. Wates
7	73.A	Jogja – Sentolo – Brosot	Term. Giwangan – Gamping – Sedayu – Sentolo – Brosot – Nyonyol
8	73.B	Jogja – Bantul – Brosot	Term. Giwangan – RR – Dongkelan – Sentolo – Wates – Toyan – Glagah – Congot
9	74.A	Jogja – Wates – Congot	Term. Giwangan – RR – Dongkelan – Wirobrajan –Gamping – Sedayu – Sentolo – Wates – Toyan – Glagah – Congot
10	74.B	Jogja – Wates – Congot	Term. Giwangan – RR – Dongkela – Wirobrajan – Gamping – Sedayu – Sentolo – Pengasih – Term. Wates – Siluwok – Glagah – Congot

NO	KODE	TRAYEK	RUTE YANG DILALUI
11	75	Jogja – Wates – Kokap	Term. Giwangan – RR – Dongkelan – Wirobrajan – Gamping – Sedayu – Sentolo – Term. Wates – Toyan – Demen – Kokap
12	75.A	Jogja – Wates – Sangon	Term. Giwangan – RR – Dongkelan – Wirobrajan – Gamping – Sedayu – Sentolo – Term. Wates – Toyan – Demen – Pripih – Sangon
13	75.B	Jogja – Wates – Tangkisan	Term. Giwangan – RR – Dongkelan – Wirobrajan – Gamping – Sedayu – Sentolo – Term. Wates – Toyan – Demen – Pripih – Tangkisan
14	76	Jogja – Godean – Girimulyo	Term. Giwangan – Wirobrajan – Pingit – Godean – Ngapak – Term. Kenteng/Nanggulan – Pendoworejo/Girimulyo
15	76.A	Jogja – Godean – Girimulyo	Term. Giwangan – Wirobrajan – Pingit – Godean – Ngapak – Term. Kenteng/Nanggulan – Keji – Pendoworejo/Girimulyo
16	76.B	Jogja – Ugm – Godean –Girimulyo	Term. Giwangan – Janti – Term. Concat – Gejayan – Bunderan UGM – Jetis – Pingit – Godean – Ngapak – Term. Kenteng/Nanggulan – Girimulyo
17	77	Jogja – Godean – Dekso	Term. Giwangan – Wirobrajan – Pingit – Godean – Ngapak – Nanggulan – Dekso – Boro
18	77.B	Jogja – Godean - Dekso	Term. Giwangan- Janti – Term. Concat – Gejayan – Bunderan UGM – Jetis – Pingit – Godean – Ngapak – Term. Kenteng/Nanggulan – Dekso – Boro
19	78	Jogja – Sentolo – Samigaluh	Term. Giwangan – RR – Dongkelan – Wirobrajan – Gamping – Sedayu – Sentolo – Term. Kenteng/Nanggulan – Samigaluh
20	78.A	Jogja – Sentolo – Samigaluh	Term. Giwangan – RR – Dongkelan – Wirobrajan – Gamping – Sedayu – Sentolo – Nanggulan – Dekso – Plono/Samigaluh

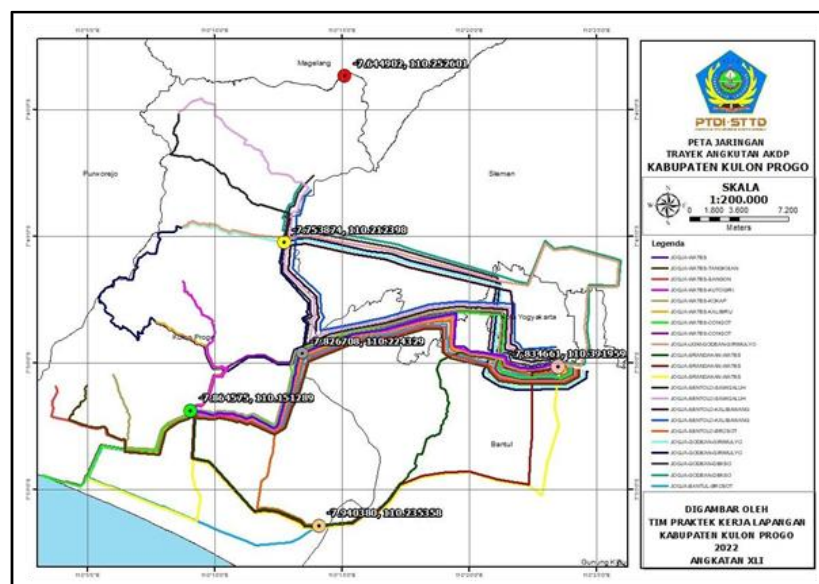
NO	KODE	TRAYEK	RUTE YANG DILALUI
21	79.A	Jogja – Sentolo – Kalibawang	Term. Giwangan – Wirobrajan – Pingit – Godean – Ngapak – Nanggulan – Dekso – Klangon/Kalibawang
22	79.B	Jogja – Sentolo – Kalibawang	Term. Giwangan – Wirobrajan – Gamping Sedayu – Sentolo – Nanggulan – Dekso Kalibawang

Sumber: SK Gubernur D.I Yogyakarta Nomor 115/KEP/2005

Tabel II. 6 Rute Trayek Eksisting AKDP Kabupaten Kulon Progo

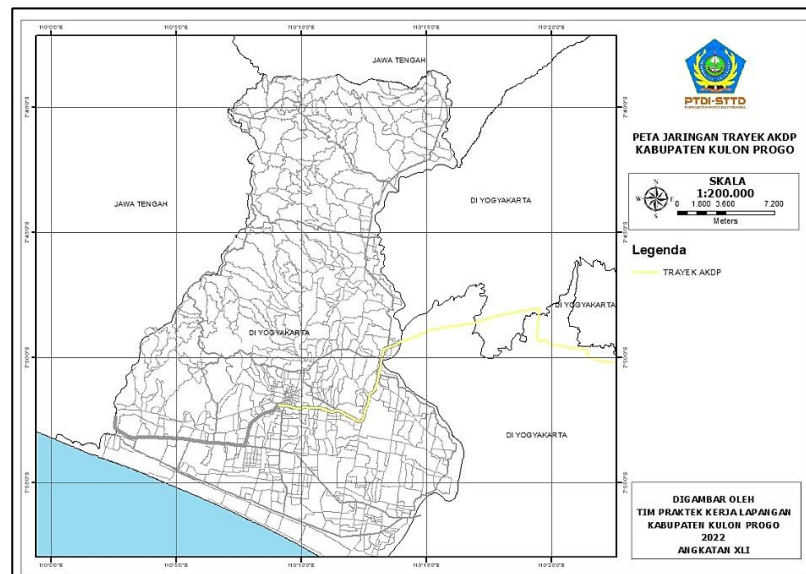
NO	KODE	TRAYEK	RUTE YANG DILALUI
1	71	Jogja – Wates	Term. Giwangan – RR – Dongkelan – Wirobrajan – Gamping – Sedayu – Sentolo – Term. Wates

Sumber: PKL Kabupaten Kulon Progo 2022



Sumber: PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Gambar II. 6 Peta Jaringan Trayek AKDP Kabupaten Kulon Progo



Sumber: PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

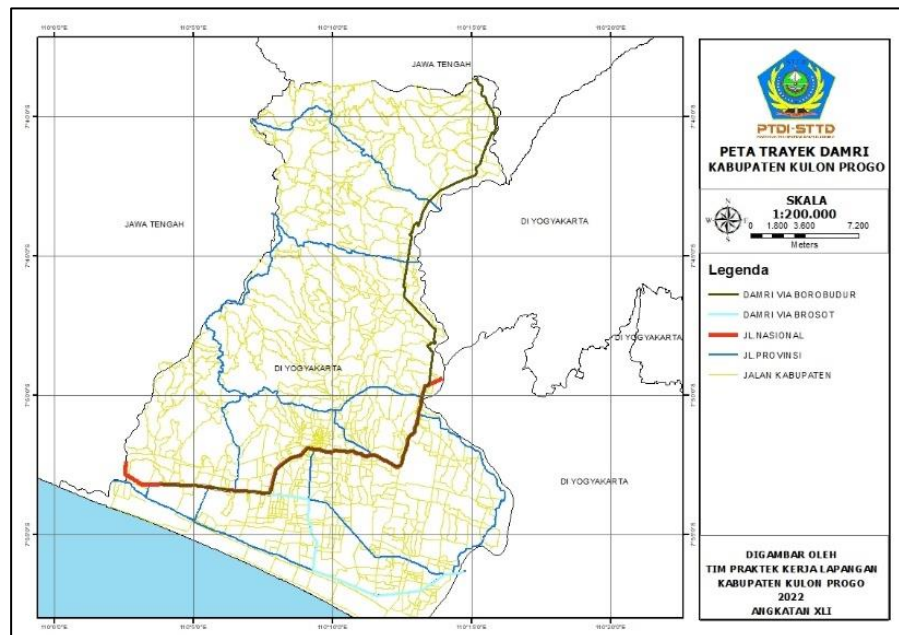
Gambar II. 7 Peta Jaringan Trayek Eksisting AKDP Kabupaten Kulon Progo

c. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Berdasarkan PM Nomor 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek, AKAP adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/ kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Kabupaten Kulon Progo dilalui dan dilayani oleh 13 Perusahaan Otobus dengan rute trayek Kulon Progo – Jabodetabek, Kulon Progo – Bandung, dan Kulon Progo – Sumatera.

d. Angkutan Khusus

Di Kabupaten Kulon Progo terdapat angkutan khusus yang melayani penumpang bandara. Angkutan khusus tersebut adalah Damri yang melayani rute Bandara YIA – Borobudur dan Bandara YIA – Brosot.



Sumber: PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Gambar II. 8 Trayek DAMRI Bandara Kabupaten Kulon Progo

2.4.3.2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Umum Orang Tidak Dalam Trayek, Angkutan umum tidak dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan Mobil Penumpang Umum atau Mobil bus Umum dalam wilayah perkotaan dan/atau kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu tetap.

Kabupaten Kulon Progo dilayani oleh angkutan orang dengan tujuan tertentu atau biasa dikenal angkutan sewa atau angkutan travel.

2.4.3.3. Angkutan Paratransit

Angkutan paratransit adalah angkutan atau layanan sarana transportasi *door to door* dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2 (dua) orang. Angkutan

paratransit tidak memiliki trayek dan jadwal tetap. Angkutan paratransit yang ada di Kabupaten Kulon Progo meliputi:

a. Ojek Pangkalan

Ojek adalah layanan transportasi yang memiliki peran penting dalam mobilitas masyarakat khususnya untuk daerah tidak terlayani angkutan umum. Tarif ojek ditentukan pada jarak tempuh dengan kesepakatan antara pengemudi dan penumpang.

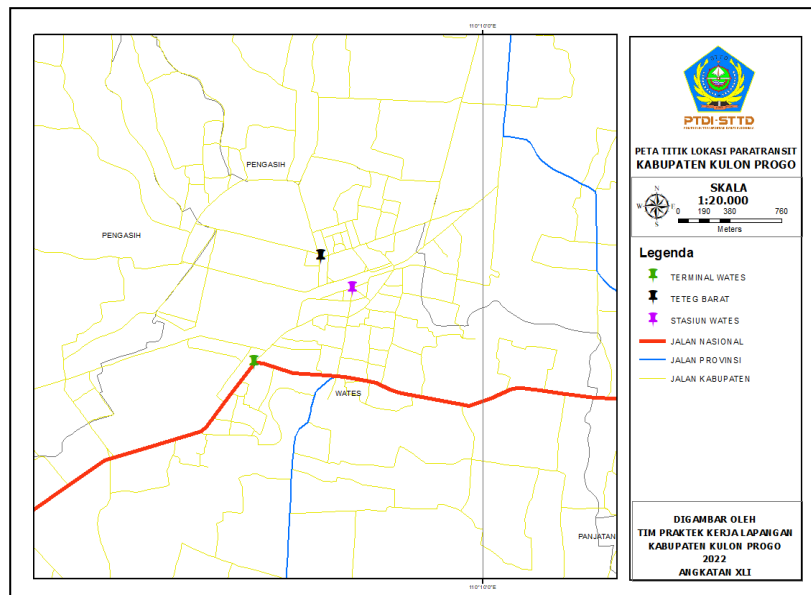
b. Ojek *Online*

Seperti halnya ojek pangkalan, ojek *online* juga berperan penting untuk mobilitas masyarakat di daerah tidak terlayani angkutan umum. Akan tetapi ojek *online* memanfaatkan aplikasi *software smartphone* sebagai akses untuk memperoleh layanannya.

Tabel II. 7 Data Angkutan Paratransit Kabupaten Kulon Progo

NO	MODA TRANSPORTASI	JUMLAH KENDARAAN	KETERANGAN
1	Ojek Pangkalan	45	
2	Ojek <i>Online</i>	247	

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kulon Progo 2022

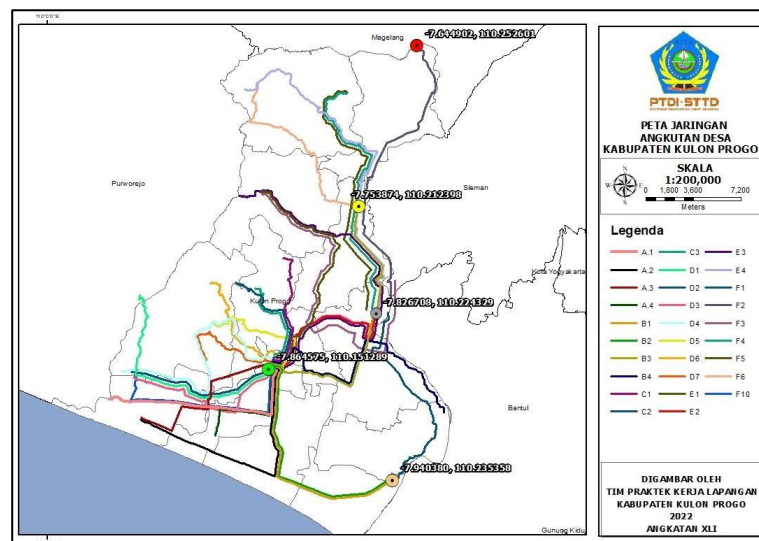


Sumber : Data PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Gambar II. 9 Peta Titik Lokasi Angkutan Paratransit di Kabupaten Kulon Progo

2.5. Angkutan Perdesaan Sesuai SK

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kulon Progo Nomor 1 Tahun 2003 tentang Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan Dalam Wilayah Daerah, Kabupaten Kulon Progo memiliki 29 trayek angkutan perdesaan.



Sumber : Data PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Gambar II. 10 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan
Kabupaten Kulon Progo Sesuai SK

Tabel II. 8 Profil Trayek Angkutan Perdesaan Kabupaten Kulon Progo Sesuai SK

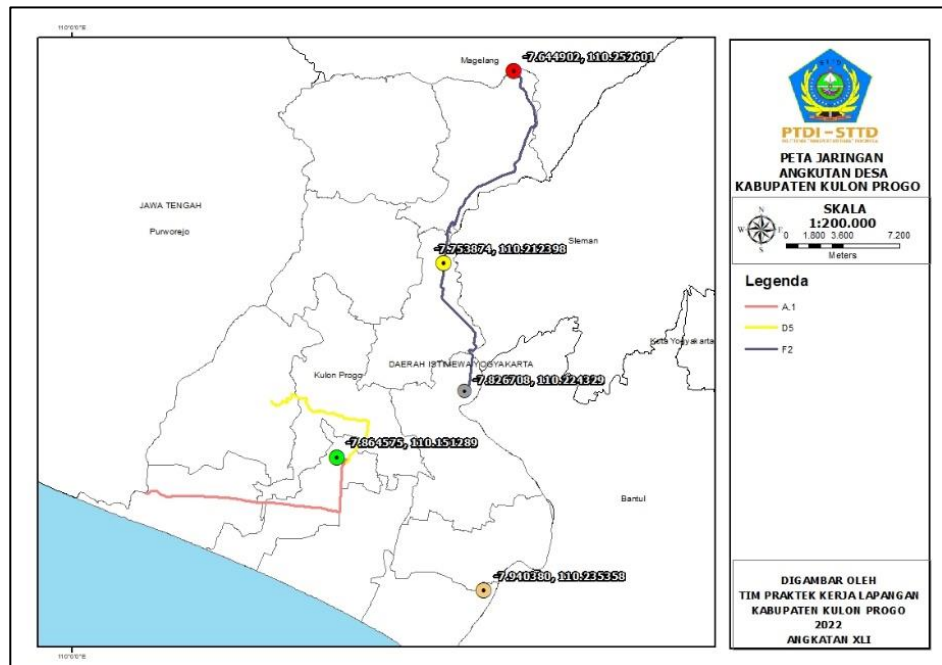
NO	RUTE	KODE TRAYEK	KONDISI	PANJANG TRAYEK (KM)	ZONA YANG DILAYANI
1	Terminal Wates - Karangnongko - Nagung - Bendungan - Toyan - Temon - Mlangsen - Pangkalan/ Congot - Jangkaran - PP	A.1	Beroperasi	20	1, 2, 3, 12
2	Terminal Wates - Karangnongko - Nagung - Bendungan - Plered - Karangwuni - Glagah - PP	A.2	Tidak Beroperasi	18	1, 2, 11, 12
3	Terminal Wates - Dikbud - Kulur - Jombakan - Kaligintung - Demen - Glagah - PP	A.3	Tidak Beroperasi	21	1, 2, 3, 12
4	Terminal Wates - Karangnongko - Nagung - Bendungan - Kulwaru - Jetis - PP	A.4	Tidak Beroperasi	10	1, 2, 11
5	Terminal Wates - Karangnongko - Nagung - Bugel - Silikan - Brosot - PP	B.1	Tidak Beroperasi	20	1, 2,
6	Terminal Wates - Giripeni - Kedung Pring - Bendungan - Nagung - Cangakan - Trayu - Karangsewu - Tegal Buret - Brosot - Trisik - PP	B.2	Tidak Beroperasi	22	1, 2, 9, 10
7	Terminal Wates - Karangnongko - Gadingan - Dayakan - Milir - Kenteng - Nganggrung - Ngentakrejo - PP	B.3	Tidak Beroperasi	11	1, 2, 8, 10
8	Terminal Wates - Dayakan - Milir - Kenteng Nganggrung - Srikayangan - Gulurejo - Ngentakrejo - PP	B.4	Tidak Beroperasi	20	1, 2, 9, 10
9	Terminal Wates - Karangnongko - SGO - Pengasih - Clereng - Kutogiri - PP	C.1	Tidak Beroperasi	13	1, 5, 13

NO	RUTE	KODE TRAYEK	KONDISI	PANJANG TRAYEK (KM)	ZONA YANG DILAYANI
10	Terminal Wates - Karangnongko - SGO - Pengasih - Clereng - Kalibiru	C.2	Tidak Beroperasi	11	1, 5, 13
11	Terminal Wates - Pengasih - Clereng - Kedungrejo - PP	C.3	Tidak Beroperasi	12	1, 5
12	Terminal Wates - Tambak - Toyen -Siluwok - Temon - Mlangseng -Pripih - Sangon - PP	D.1	Tidak Beroperasi	18	1, 2, 3
13	Terminal Wates - Tambak - Jombakan - Kulur - Giri Gondo - Kebonrejo - Tangkisan - Kokap - PP	D.2	Tidak Beroperasi	17	1, 2, 3, 4
14	Terminal Wates - Dalangan - Jombakan - Selo - Kokap - PP	D.3	Tidak Beroperasi	15	1, 2, 3, 4
15	Terminal Wates - SGO - Teteg Barat - Beji - Gemulung - Klepu - Kokap - PP	D.4	Tidak Beroperasi	14	1, 4
16	Terminal Wates - Klepu - Sungapan - Hargotirto - Beji - Gemulung - PP	D.5	Beroperasi	12	1, 4, 3
17	Terminal Wates - Tunjungan - Ringinadi - Gemulung - Sermo - Sidowayah - Menguri Segajih	D.6	Tidak Beroperasi	22	1, 6, 13, 15
18	Terminal Wates - Sendang - Anjir - Kiripan Hargorejo - PP	D.7	Tidak Beroperasi	18	1, 7
19	Terminal Wates - SGO - Pengasih - Kepek - Tanjungharjo - Ngringin/ Girimulyo/ Sribit - PP	E.1	Tidak Beroperasi	23	1, 6, 13
20	Terminal Wates - SGO - Pengasih - Kepek - Sentolo - PP	E.2	Tidak Beroperasi	12	1, 6, 7
21	Terminal Wates - Karangnongko - SGO - Pengasih - Kepek - Sentolo - Girimulyo - Gua Kiskendo - PP	E.3	Tidak Beroperasi	18	1, 6, 7, 14, 13
22	Terminal Wates - Sentolo - Nangulan - Dekso - Samigaluh - PP	E.4	Tidak Beroperasi	44	1, 7, 14, 15

NO	RUTE	KODE TRAYEK	KONDISI	PANJANG TRAYEK (KM)	ZONA YANG DILAYANI
23	Sentolo - Ngelo - Tuksono - Ngentakrejo - Brosot - PP	F.1	Tidak Beroperasi	19	7, 8, 10
24	Terminal Sentolo - Kenteng Nanggulan - Dekso - Jagalan	F.2	Beroperasi	27	7, 14, 16
25	Donomulyo - Sentolo - Sudu - Tanjungharjo - Ngingin - Sribit - Kenteng Nagulan - Girimulyo - PP	F.3	Tidak Beroperasi	21	7, 14, 13
26	Terminal Sentolo - Kenteng - Dekso - Keji - Sidoarjo - Gorolangu - PP	F.4	Tidak Beroperasi	23	7, 14, 16, 15
27	Terminal Sentolo - Kenteng - Dekso - Piton - Boro - Gorolangu - PP	F.5	Tidak Beroperasi	24	7, 14, 16, 15
28	Kenteng Nanggulan - Pendoworejo - Banjarsari - Plono - PP	F.6	Tidak Beroperasi	20	7, 16, 15
29	Terminal Wates - Nagung - Bendungan - Toyon - Temon - Mlangsen - Pripih - Sangon - PP	F.10	Tidak Beroperasi	12	1, 2, 3

2.6. Angkutan Perdesaan Sesuai Kondisi Eksisting

Secara eksisting Kabupaten Kulon Progo dilayani oleh tiga trayek angkutan perdesaan yaitu trayek A1, trayek D5, dan trayek F2.



Sumber : Data PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Gambar II. 11 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan Kabupaten Kulon Progo Sesuai Kondisi Eksisting

2.6.1. Trayek A1

Trayek A1 memiliki panjang rute 20 km dengan rute trayek Pasar Wates – Karangnongko – Bendungan – Temon – Jangkaran, dengan zona yang dilayani yaitu zona 1, zona 2, zona 3 dan zona 12.

Tabel II. 9 Profil Trayek A1

	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA -STTD TIM PKL KABUPATEN KULON PROGO 2022		
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PERDESAAN			
No Trayek		A1	
Rute yang dilalui		Pasar Wates – Pasar Bendungan – Jangkaran	
Kapasitas		15	
Kepemilikan		Koperasi & Perorangan	
Jumlah armada		24	
Umur rata-rata		20 Tahun	
Warna		Merah, Biru tua, Hijau	
Panjang rute		20 Km	
Sistem pemberangkatan		Tidak terjadwal	
Tarif	Umum	Rp. 7.000,-	
	Pelajar	Rp. 3.000,-	
Instansi pemberi izin		Dishub Kulon Progo	
Jenis kendaraan		ELF	

Sumber : Data PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

2.6.2. Trayek D5

Trayek D5 memiliki panjang rute 12 km dengan rute trayek Pasar Wates – Pengasih – Pasar Klepu, dengan zona yang dilayani yaitu zona 1 dan zona 4.

Tabel II. 10 Profil Trayek D5

	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA -STTD TIM PKL KABUPATEN KULON PROGO 2022		
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PERDESAAN			
No Trayek		D5	
Rute yang dilalui		Pasar Wates –Pengasih – Pasar Klepu	
Kapasitas		15	
Kepemilikan		Koperasi & Peorangan	
Jumlah armada		5	
Umur rata-rata		18 Tahun	
Warna		Coklat, Biru	
Panjang rute		9,4 Km	
Sistem pemberangkatan		Tidak berjadwal	
Tarif	Umum	Rp. 7.000,-	
	Pelajar	Rp. 3.000,-	
Instansi pemberi izin		Dishub Kulon Progo	
Jenis kendaraan		Bus Kecil	

2.6.3. Trayek F2

Trayek F2 memiliki panjang rute 27 km dengan rute trayek Terminal Sentolo – Terminal Nanggulan – Terminal Jagalan, dengan zona yang dilayani yaitu zona 7, zona 14 dan zona 16.

Tabel II. 11 Profil Trayek F2

	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA -STTD TIM PKL KABUPATEN KULON PROGO 2022		
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN PERDESAAN			
No Trayek		F2	
Rute yang dilalui		Terminal Sentolo – Kenteng Nanggulan – Jagalan	
Kapasitas		12	
Kepemilikan		Koperasi & Perorangan	
Jumlah armada		8	
Umur rata-rata		17 Tahun	
Warna		Hijau	
Panjang rute		27 Km	
Sistem pemberangkatan		Tidak berjadwal	
Tarif	Umum	Rp. 7.000,-	
	Pelajar	Rp. 3.000,-	
Instansi pemberi izin		Dishub Kulon Progo	
Jenis kendaraan		MPU	

2.6.4. Analisis Kinerja Jaringan Eksisting

a. Cakupan Pelayanan

Cakupan pelayanan jaringan trayek angkutan umum diukur berdasarkan panjang trayek dikali dengan *area coverage*. Semakin besar cakupan pelayanan yang dilayani maka akan semakin baik kinerja jaringan trayek.

Tabel II. 12 Cakupan Pelayanan Eksisting Angkutan Perdesaan

ZONA	PANJANG JALAN AU (KM)	COVERAGE AREA (KM)	CAKUPAN PELAYANAN (KM ²)
1	9,3	0,8	7,44
2	7,3	0,8	5,84
3	4	0,8	3,2
4	7,8	0,8	6,24
7	9,9	0,8	7,92
12	5	0,8	4
14	5,7	0,8	4,56
16	11	0,8	8,8
TOTAL CAKUPAN PELAYANAN			48

Sumber : Data PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

b. Nisbah Pelayanan Angkutan

Nisbah pelayanan angkutan umum adalah nilai banding antara total cakupan pelayanan seluruh trayek dengan luas wilayah kajian.

Tabel II. 13 Nisbah Pelayanan Angkutan Perdesaan Eksisting

TOTAL CAKUPAN PELAYANAN	LUAS WILAYAH STUDI	NISBAH
48	586,68	8%

Sumber : Data PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

c. Kepadatan Trayek

Kepadatan trayek adalah perbandingan panjang jalan yang dilalui angkutan umum dengan panjang jalan sebenarnya.

Tabel II. 14 Kepadatan Trayek per Zona

ZONA	PANJANG JALAN ANGKUTAN UMUM (KM)	PANJANG JALAN (KM)	KEPADATAN JARINGAN TRAYEK PER ZONA (%)
1	9,3	15,67	57%
2	7,3	18,65	24%
3	4	14,93	17%
4	7,8	22,26	14%
7	9,9	21,78	29%
12	5	10,54	45%
14	5,7	20,12	15%
16	11	27,24	15%

Sumber : Data PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Hasil analisis kinerja jaringan trayek eksisting angkutan perdesaan di kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut:

Tabel II. 15 Rekap Analisis Kinerja Jaringan Eksisting

TRAYEK	RUTE	CAKUPAN PELAYANAN (KM)	KEPADATAN JARINGAN TRAYEK PER ZONA (%)	NISBAH
A1	Pasar Wates - Bendungan - Jangkaran	17,2	29%	8%
D5	Pasar Wates - Pengasih - Pasar Klepu	9,6	9%	
F2	Terminal Sentolo - Terminal Nanggulan - Terminal Jagalan	22,40	11%	

Sumber : Data PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Dari hasil analisis kinerja jaringan eksisting angkutan perdesaan Kabupaten Kulon Progo dapat disimpulkan bahwa cakupan pelayanan angkutan perdesaan masih belum terpenuhi, nisbah pelayanan angkutan dan kepadatan jaringan

trayek perzona masih rendah. Maka diperlukan adanya usulan perbaikan kinerja trayek angkutan perdesaan di Kabupaten Kulon Progo.

2.6.5. Analisis Kinerja Operasional Eksisting

a. Frekuensi

Frekuensi adalah jumlah kedatangan atau keberangkatan kendaraan angkutan umum yang melewati satu titik tertentu dalam satu trayek dalam periode waktu tertentu. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 98 Tahun 2013, jumlah kendaraan perjam yaitu 4 kendaraan/jam.

Tabel II. 16 Frekuensi Angkutan Perdesaan Eksisting

NO	TRAYEK	FREKUENSI (KEND/ JAM)
1	A1	3
2	D5	2
3	F2	2

Sumber : Data PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa frekuensi keseluruhan trayek angkutan perdesaan eksisting masih belum memenuhi standar.

b. Headway

Headway atau waktu antara adalah selisih waktu keberangkatan atau kedatangan angkutan umum. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 98 Tahun 2013, waktu antara kendaraan paling lama adalah 15 menit.

Tabel II. 17 *Headway* Angkutan Perdesaan Eksisting

NO	TRAYEK	HEADWAY(MENIT)
1	A1	00:16:20
2	D5	00:39:27
3	F2	00:32:38

Sumber : Data PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Jarak antar kendaraan tiap trayek dipengaruhi oleh jumlah armada yang beroperasi. Dari tabel diketahui bahwa keseluruhan trayek belum memenuhi standar.

c. *Load Factor*

Load Factor atau faktor muat adalah perbandingan jumlah penumpang terangkut dengan kapasitas angkutan. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 98 Tahun 2013, standar faktor muat sebesar 70% dari kapasitas angkutan.

Tabel II. 18 *Load Factor* Angkutan Perdesaan Eksisting

NO	TRAYEK	FAKTOR MUAT
1	A1	12%
2	D5	5%
3	F2	17%

Sumber : Data PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Dari hasil analisis diketahui bahwa seluruh trayek angkutan perdesaan eksisting masih belum memenuhi standar.

d. Waktu Perjalanan

Waktu perjalanan adalah waktu yang ditempuh oleh angkutan umum untuk melakukan perjalanan dari asal ke tujuan. Berdasarkan SK Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002, standar waktu tempuh yaitu 60 menit.

Tabel II. 19 Waktu Perjalanan Trayek Eksisting

NO	TRAYEK	WAKTU PERJALANAN (MENIT)
1	A1	00:57:00
2	D5	0:40:00
3	F2	0:58:00

Sumber : Data PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Dari hasil analisis diketahui bahwa seluruh trayek eksisting angkutan perdesaan di Kabupaten Kulon Progo memenuhi

standar berdasarkan SK Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002.

e. Kecepatan Perjalanan

Kecepatan dihitung saat angkutan umum melewati setiap ruas yang telah ditentukan. Kecepatan dari titik awal sampai titik akhir rute dan kembali ke titik awal perjalanan. Berdasarkan SK Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002, kecepatan minimal perjalanan angkutan umum jenis MPU adalah 30 km/jam.

Tabel II. 20 Kecepatan Perjalanan Angkutan Perdesaan Eksisting

NO	TRAYEK	KECEPATAN (KM/JAM)
1	A1	18
2	D5	17
3	F2	25

Sumber : Data PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa trayek angkutan perdesaan eksisting di Kabupaten Kulon Progo tidak memenuhi standar.

Hasil analisis kinerja jaringan trayek eksisting angkutan perdesaan di kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut:

Tabel II. 21 Rekap Analisis Kinerja Operasional Eksisting

TRAYEK	FREKUENSI (KEND/JAM)	HEADWAY (MENIT)	LOAD FACTOR	WAKTU PERJALANAN (MENIT)	KECEPATAN (KM/JAM)
A1	3	00:16:20	12%	00:57:00	18
D5	2	00:39:27	5%	00:40:00	17
F2	2	00:32:38	17%	00:58:00	25

Sumber : Data PKL Kabupaten Kulon Progo 2022

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja operasional angkutan perdesaan eksisting di Kabupaten Kulon Progo masih belum memenuhi standar berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 98 Tahun 2013 dan SK Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002.